

INSTITUT FASHION INTERNASIONAL TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ardelia Benedicta Adji¹, Didiek Suharjanto², Gaguk Sukowiyono³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹deaardeliaa@gmail.com, ² suharjantodidiek@gmail.com, ³
gaguksukowiyono@yahoo.com

ABSTRAK

Kepadatan penduduk di kota Malang sendiri sangatlah tinggi yang dipengaruhi oleh kedatangan mahasiswa baru untuk melanjutkan pendidikan. Kepadatan penduduk kini secara langsung akan terjadi sosialisasi antar penduduk satu sama lain, sehingga tidak dapat dipungkiri setiap penduduk pasti ingin selalu tampil menarik. fashion menjadi gaya hidup (life style) yang sangat di minati. Perkembangan dunia fashion menjadi hal yang penting di berbagai kalangan baik kalangan muda maupun tua. Banyak orang yang ingin tampil menarik dan berbeda dari orang lain, apalagi dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan. Busana merupakan kebutuhan primer. Seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, gaya berbusana menjadi media untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Gaya berbusana sudah menjadi bagian dari gaya hidup setiap seseorang. Industri fashion kini sedang berkembang, untuk menghasilkan kualitas rancangan baju yang bagus tentu dibutuhkan oleh peradesainer. Banyak generasi-generasi penerus bangsa ini yang ingin menempuh pendidikan di bidang desain Namun, terhalang oleh fasilitas dan pengetahuan tentang fashion yang masih minim di Indonesia. Dengan adanya institut fashion, Indonesia akan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang lebih berpengalaman dalam bidang tersebut karena memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Melihat kondisi dan permasalahan pendidikan di kota Malang ini perlu adanya penambahan lembaga tinggi bertaraf internasional yang mampu menampung dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas di bidang fashion internasional.

Kata kunci : Kota Malang, Institut Fashion Internasional, Arsitektur Kontemporer.

ABSTRACT

Population density in the city of Malang it self is very high which is influenced by the arrival of new students to continue education. Population density is now directly going socialization among the inhabitants of each other, so it can not be denied every citizen would want to always look attractive. fashion becomes a lifestyle (life style) that is in the interest. The development of the fashion world becomes an important thing in various circles both young and old. Many people who want to look attractive and different from others, especially in association, appearance is very important to note. Clothing is a primary requirement. Along with the development of the world of industry, entertainment, information and technology, fashion style becomes a medium to show the existence of someone in the community. Dress style has become part of every person's lifestyle. The fashion industry is now growing, to produce a good quality of clothing design is certainly required by designer. Many of the next generation of generations who want to study in the field of design, however, are hindered by the lack of facilities and knowledge about fashion in Indonesia. With the institute of fashion, Indonesia will have human resources (HR) who are more experienced in the field because it has the appropriate educational background. Seeing the condition and educational problems in the city of Malang is the need for the addition of international high-level institutions that are able to accommodate and create quality human resources in the field of international fashion. For that needed a design institute of fashion institute by having facilities and infrastructure that can support existing activities and have strategic location and have physical characteristic of building. Character building in the design of the building of fashion education can use the concept of contemporary architecture but still show the aesthetics of the building with the character of the fashion institute in accordance with the function it self.

Keywords : Malang City, International Fashion Institute, Contemporary Architecture.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini fashion menjadi gaya hidup (life style) yang sangat di minati oleh banyak kalangan. Perkembangan dunia fashion menjadi hal yang penting di berbagai kalangan baik kalangan muda maupun tua. Banyak orang yang ingin tampil menarik dan berbeda dari orang lain, apalagi dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan. Busana merupakan kebutuhan primer. Seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, gaya berbusana menjadi media

untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Gaya berbusana sudah menjadi bagian dari gaya hidup setiap seseorang.

Industri fashion kini sedang berkembang, untuk menghasilkan kualitas rancangan baju yang bagus tentu dibutuhkan oleh para desainer. Banyak generasi-generasi penerus bangsa ini yang ingin menempuh pendidikan di bidang desain. Namun, terhalang oleh fasilitas dan pengetahuan tentang fashion yang masih minim di Indonesia. Mayoritas lebih memilih untuk study di luar negeri. Mengingat di kota Malang tak banyak atau mungkin tak ada kampus yang benar-benar memberikan pengajaran lebih dalam tentang fashion secara mendetail. Pendidikan pada dasarnya adalah diperuntukan untuk setiap orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia.

Keberadaan sekolah/institute fashion di Indonesia memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia fashion di negara ini. Dengan adanya institut fashion, Indonesia akan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang lebih berpengalaman dalam bidang tersebut karena memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Jenis pendidikan mode di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu sekolah mode (Fashion School), sekolah tata busana, dan sekolah menjahit. Perbedaan ketiga jenis pendidikan tersebut terletak pada batasan materi yang diajarkan. Pada sekolah mode atau fashion school, siswa diajarkan untuk merancang suatu busana berdasarkan kreativitas ide yang ia miliki dan bagaimana kesesuaiannya dengan pola keseluruhan nantinya, begitu juga pada institute ini mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi seorang fashion designer.

Malang merupakan salah satu kota pendidikan di Jawa Timur yang mana saat ini telah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Dengan banyak berdirinya sarana pendidikan untuk menunjang sumber daya manusia seperti adanya universitas, institute, sekolah tinggi baik negeri maupun swasta dan yang sederajat. Peningkatan kualitas pendidikan di kota Malang perlu adanya inovasi dan terobosan yang mengarah kepada suatu bidang keahlian dengan jangkauan internasional.

Melihat kondisi dan permasalahan pendidikan di kota Malang ini perlu adanya penambahan lembaga tinggi bertaraf internasional yang mampu menampung dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas di bidang fashion internasional. Untuk itu dibutuhkan suatu rancangan bangunan institute fashion dengan memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung aktifitas yang ada serta memiliki letak strategis dan memiliki karakteristik fisik bangunan. Karakter bangunan dalam mendesain bangunan pendidikan fashion dapat menggunakan konsep arsitektur kontemporer

namun tetap memperlihatkan estetika bangunan dengan karakter institut fashion yang sesuai dengan fungsi itu sendiri.

1.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan Institute Fashion Internasional di kota Malang ini untuk mengembangkan suatu konsep bangunan yang mampu mewadahi segala aktivitas dari suatu institute/lembaga tinggi fashion bertaraf internasional di kota pendidikan.

1.3 Batasan-batasan

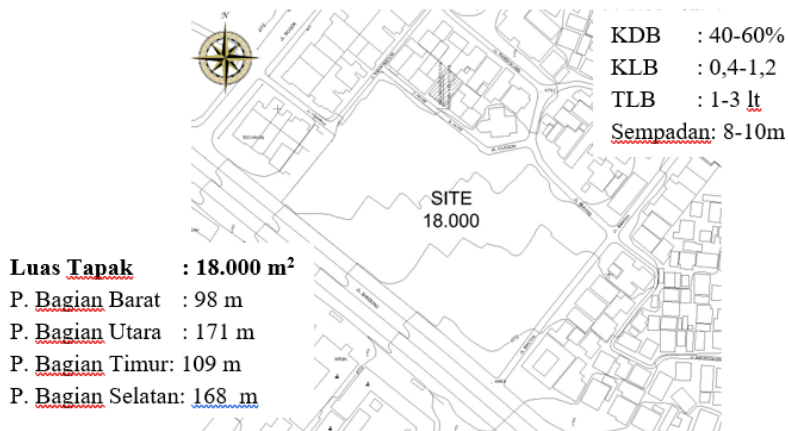
Batasan masalah dalam perancangan institute fashion internasional ini adalah:

1. Rancangan bangunan tidak hanya mementingkan citra bangunan tetapi juga dampak terhadap tapak dan lingkungan sekitar tapak.
2. Perancangan sekolah fashion dilakukan dengan menerapkan Konsep Arsitektur Kontemporer, penggabungan arsitektur modern dengan arsitektur klasik. Serta memenuhi kriteria keamanan dan kenyamanan visual secara fungsi arsitektural.
3. Sekolah fashion tersebut bertaraf Internasional sehingga pembelajaran menggunakan bahasa Internasional, tutor dari desainer ternama, dan ruangan lebih luas dari standart
4. Memiliki ruang-ruang yang dinamis sesuai dengan fungsinya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Lokasi

Site berada di Jl. Bandung, kecamatan Klojen, Malang Jawa Timur.



Gambar 1
Lokasi Perancangan

2.2 Analisa Tematik

Arsitektur kontemporer lahir akibat perkembangan zaman yang menuntut perubahan, perubahan dalam penciptaan sebuah karya arsitektur. Keberadaannya timbul dari rasa ketidakpuasan arsitek terhadap teori-teori yang mengekang arsitektur itu sendiri. Arsitektur kontemporer memiliki sifat untuk selalu berkembang seiring perkembangan zaman yang diikutinya. Seperti contoh: arsitektur tradisional yang menuntut pelestarian dari arsitektur itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa arsitektur tradisional akan tetap bertahan tanpa adanya perubahan akibat dari usaha pelestariannya itu. Untuk arsitektur kontemporer akan terus berkembang dan berubah sesuai zaman. Hal itulah yang menjadi perbedaan mendasar dari arsitektur kontemporer dengan langgam arsitektur lainnya di dunia arsitektur.

Arsitektur kontemporer berlanjut ke era perkembangan seni, seperti kubisme, futurisme, dan neoplastisisme. Arsitektur kontemporer semakin lama semakin berkembang sesuai dengan keadaan dunia yang tidak ingin terpaku pada aturan-aturan klasik lagi. (Contemporary Architecture the Roots and Trends, 1964)

2.3 Program Ruang

Total Keseluruhan Bangunan :

FasilitasUtama	6087.64 m ²
FasilitasPendukung	1474.81 m ²
FasilitasPengelola	672.1 m ²
FasilitasUtilitas	373.4 m ²
TOTAL KESELURUHAN	8607.95 m²
Luas Bangunan + sirkulasi 60%	13772,72

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan yang bertempat di RAFLES Surabaya.

Studi literatur mengenai Institut Fashion Internasional meliputi hal-hal yang terkait dengan persyaratan bangunan institute seperti aktifitas, pencahayaan, penghawaan, utilitas, dan Sirkulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Konsep Perancangan

1. Konsep Bentuk

Bentuk arsitektur sebagai suatu media komunikasi timbal balik. Untuk menciptakan masa peralihan yang lancar dari informasi antara pemakai dan arsitektur kontemporer.

Konsep bentuk diadopsi dari penggabungan bentuk dasar segiempat yang mengalami pengurangan bentuk dasar. Hasil akhir dari pengurangan menjadi garis-garis tegas dan simetris. Untuk penegasan pada bangunan bentuk penggabungan dengan garis-garis simetris sebagai penjelasan orientasi

2. Konsep Ruang

Untuk menciptakan ruang-ruang yang dinamis perlu adanya pemisahan yang jelas. Antara interior dan eksterior.

RUANG LUAR, ruang luar pad taman adanya kontur pada bagian tertentu. Memiliki trap-trap menuju daerah yang berfungsi untuk bersantai. Adanya

pohon peneduh dan pembatas untuk memudahkan akses sirkulasi terdapat kolam retensi berguna untuk menampung air hujan. Untuk menciptakan ruang-ruang yang dinamis perlu adanya pemisahan yang jelas. Antara interior dan eksterior.

RUANG DALAM, pola simetris/aksial dapat menunjukkan keutamaan suatu ruang/kelompok ruang. Luasan ruang berbeda menyesuaikan fungsi dan kapasitas pengguna. Ruang pada bangunan tersebut di bedakan menjadi 3. publik, semi privat, dan privat. Bukaan pada ruangan tersebut memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan sesuai dengan karakter bangunan. Elemen dinding menggunakan pelapis cat bertekstur dan pemilihan warna putih/cream. Elemen lantai menggunakan material kayu parquet dan beberapa bagian menggunakan material lantai granit. Dalam memilih plafon menggunakan material gypsum polos atau multiplex dapat menjadi pilihan karena kedap suara.

3. Konsep Struktur

Konsep struktur pada bangunan menggunakan struktur rangka beton dan rangka baja sistem pembalokan pada beton M. Sistem pembalokan menggunakan sistem satu arah sebagai penopang. Sistem dinding arsitektur menggunakan material kaca dengan rangka besi hollow sebagai pengikat pada struktur utama.

4. Konsep system plumbing

Jaringan Listrik. Sumber listrik yang berasal dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang merupakan sumber pasokan listrik utama bagi bangunan. Sumber listrik berupa generator (genset) yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan bangunan. Sumber listrik dari genset direncanakan untuk keadaan darurat.

Jaringan Air Bersih dan pemadam Kebakaran Air bersih terdapat dua pembagian yaitu dengan sumur galian dan suplai dari PDA, dan kemudian disimpan dalam bak penyimpanan air, yang kemudian didistribusi ke beberapa tandon air, dan dari tandon air tersebut kemudian didistribusikan kedalam setiap kamar mandi pada bangunan, taman, dan ada juga yang dialirkan dalam box hydrant dan springkler untuk penyelamat kebakaran. Pada area dalam bangunan pun diberikan hydrant sebagai salah satu fasilitas untuk penanganan bencana kebakaran. Jenis hydrant yang digunakan adalah jenis hydrant box, jenis hydrant ini yang biasa digunakan dalam bangunan, dan hydrant ini biasa dipasang menempel pada dinding.

Air Kotor untuk pembuangan air kotor langsung dialirkan ke septictank, sedangkan untuk air bekas dialirkan ke bank kontrol yang kemudian

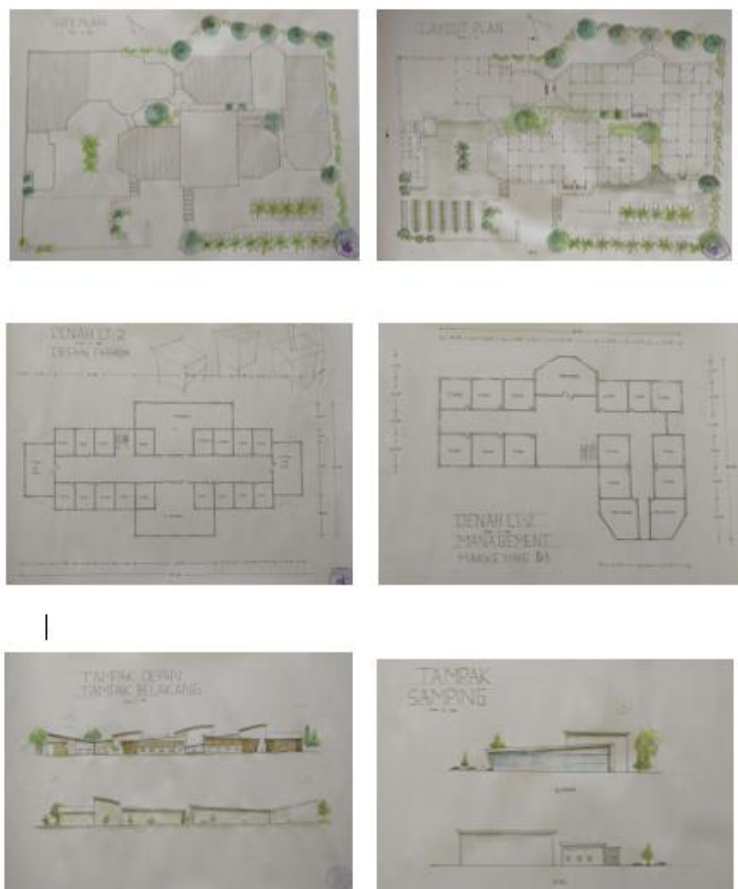
dialirkan ke resapan air dan dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman dengan menggunakan sistem waste water treatment

5. System keamanan Bangunan

CCTV, pemasangan cctv ini paling utama akan dipasang pada bagian pintu masuk dan hall dan ruang pembelajaran. CCTV lain juga akan dilektakkan pada ruang pengelolah, ruang penunjang dan juga di area taman dan parkir.

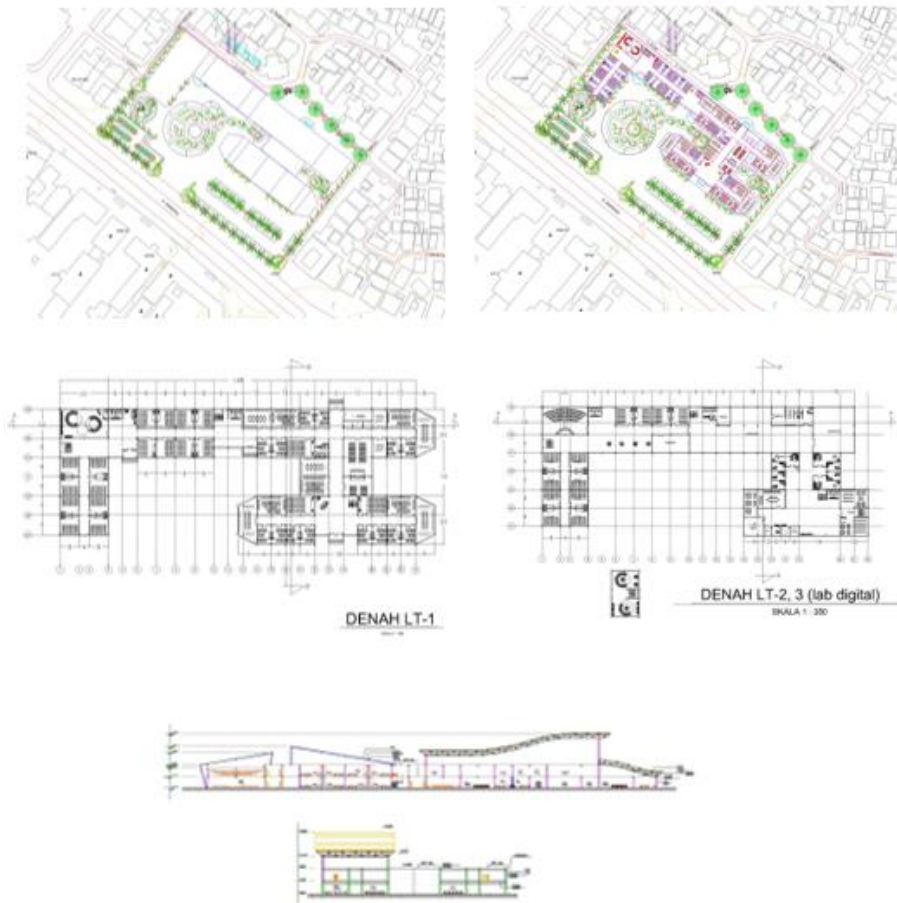
Sistem Penangkal Petir Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan ini adalah sistem Franklin yaitu sistem penangkal petir yang dipasang pada atap bangunan dengan tinggi kurang dari 30 m.

4.2 Gambar Pra Rancang



Gambar 2
Gambar Pra Rancang

4.4 Gambar Pengembangan



Gambar 3
Gambar Pengembangan

KESIMPULAN

Institut Fashion Internasional bertujuan sebagai sarana pendidikan dalam bidang fashion yang baik dari segi eksterior dan interior bangunan yang mengikuti fungsi bangunan itu sendiri.

Institute Fashion Internasional dengan menerapkan arsitektur kontemporer. Dimana konsep tersebut bertujuan untuk melestarikan ciri khas bangunan di kota malang itu sendiri. Konsep ini di kolaborasi dengan arsitektur modern dimana sisi-sisi bangunan sesuai dengan perkembangan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernst, Neufert. 2002. *Archtecture Data jilid I & II Edisi 33*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Egon schirmbeck. 1988. . *Gagasan, bentuk, dan arsitektur, prinsip-prinsip perancangan dalam arsitektur kontemporer*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.